



PPKM LEVEL 1 BERDAMPAK POSITIF BAGI PARIWISATA

Sumbu Filosofi Potensi Besar Tingkatkan Kunjungan

YOGYA (KR) - DIY memiliki potensi pariwisata yang cukup banyak dan memiliki kekhasan yang belum tentu bisa ditemukan di daerah lain. Sejumlah upaya terus dilakukan oleh Pemda DIY dalam hal ini Dinas Pariwisata untuk mengoptimalkan potensi tersebut. Apalagi setelah muncul reaksi pro dan kontra berkaitan dengan kenaikan tarif untuk masyarakat yang ingin naik ke zona inti di Candi Borobudur.

"Saat ini pemerintah pusat sudah memberlakukan PPKM level 1 di DIY. Kondisi itu secara tidak langsung membawa dampak positif bagi sektor pariwisata. Untuk mengoptimalkannya potensi strategis tersebut, yang dilakukan DIY adalah memperkuat destinasi wisata. Salah satu yang menarik dan memiliki potensi besar untuk men-

dunia adalah keberadaan sumbu filosofi. Destinasi wisata kawasan sumbu filosofi ini akan menjadi daya tarik tersendiri di tengah mahalanya tarif Borobudur," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Rahardjo di Yogyakarta, Rabu (8/6).

Singgih mengatakan, DIY harus memiliki strategi untuk menjaga

dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Guna mewujudkan hal itu Pemda DIY saat ini tengah menggarap sejumlah destinasi wisata di kawasan sumbu filosofis yang sedang diusulkan ke UNESCO sebagai warisan budaya tak benda. Karena seperti diketahui bersama sumbu filosofi merupakan garis imajiner yang menghubungkan antara titik Panggung Krapyak hingga Tugu Yogyakarta.

"Kami terus menata kawasan sumbu filosofis yang ada di DIY sembari mengajukannya ke UNESCO untuk mewujudkan ekosistem pariwisata yang nyaman. Ekosistem pariwisata yang dimaksud adalah keteraturan yang terlihat dan tak kasat mata. Misalkan pe-

naatan titik-titik ekonomi, akses ruang publik, parkir yang tertata dan tertib tarif, pusat informasi memadai, hingga kuliner yang baik secara kualitas dan kuantitas," terangnya.

Lebih lanjut Kepala Dinas Pariwisata DIY itu menambahkan, saat ini merupakan momentum yang tepat bagi sektor pariwisata untuk bangkit dan meningkatkan kualitas layanan pascapandemi Covid-19. Salah satu caranya dengan mengoptimalkan potensi yang ada dan mewujudkan ekosistem pariwisata yang nyaman. Sebab Singgih meyakini ekosistem pariwisata yang memadai di sumbu filosofis mampu menjadi daya tarik baru saat wisatawan berkunjung ke Yogyakarta. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005